



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

GAMBARAN KESIAPSIAGAAN *BARBERSHOP*

DALAM PENCEGAHAN COVID 19

DI KECAMATAN GOMBONG

TAHUN 2023

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

RAFAELA ERVINA SETIAWAN

1702067

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2023

NASKAH PUBLIKASI  
GAMBARAN KESIAPSIAGAAN BARBERSHOP  
DALAM PENCEGAHAN COVID 19  
DI KECAMATAN GOMBONG  
TAHUN 2023


Disusun oleh :

Rafaela Ervina Setiawan

1702067

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 2 Juni 2023

Ketua Penguji



Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M.  
Kep.

Penguji I



Mei Rianita Elfrida Sinaga, S. Kep.,  
Ns., M. Kep.

Penguji II



Isnanto, S. Kep., Ns.,  
MAN.

Mengetahui.

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



  
(Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep.)

**GAMBARAN KESIAPSIAGAAN *BARBERSHOP***  
**DALAM PENCEGAHAN COVID 19**  
**DI KECAMATAN GOMBONG**  
**TAHUN 2023**

Rafaela Ervina Setiawan<sup>1</sup>, Isnanto<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**RAFAELA ERVINA SETIAWAN:** “Gambaran Kesiapsiagaan *Barbershop* Dalam Pencegahan Covid 19 Di Kecamatan Gombong tahun 2023”

**Latar Belakang:** Kesiapsiagaan *Barbershop* merupakan kesiapsiagaan untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid 19. Dari hasil survey didapatkan Indonesia merupakan peringkat ke 2 dengan jumlah total kasus 6.282.774. *Barbershops* perlu diajarkan tentang pentingnya kesiapsiagaan untuk mencegah penyebaran Covid 19.

**Tujuan :** Mengetahui gambaran kesiapsiagaan *Barbershop* dalam pencegahan Covid 19 di Kecamatan Gombong Tahun 2023.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 responden dengan teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner.

**Hasil :** Hasil penelitian tentang gambaran kesiapsiagaan *Barbershops* dengan jumlah responden sebanyak 51 orang memiliki kesiapsiagaan tinggi dengan hasil 85% dan responden sebanyak 9 orang memiliki kesiapsiagaan rendah dengan hasil 15,0%. Jumlah responden terbanyak berusia 30 – 34 tahun sebanyak 18 responden dengan hasil 30% dan rata – rata berpendidikan menengah sebanyak 58 responden dengan hasil 96,7%.

**Kesimpulan :** Gambaran kesiapsiagaan *Barbershop* dalam pencegahan Covid 19 sebagian besar responden memiliki kesiapsiagaan tinggi.

**Saran :** Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi tentang kesiapsiagaan *Barbershop*

**Kata Kunci :** Kesiapsiagaan, Covid 19, *Barbershop*.

xvi + 135 halaman + 8 tabel + 2 skema + 16 lampiran

**Kepustakaan :** 18, 2013 – 2021

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

*Description Of Barbershople Preparedness In Preventing Covid 19*

*In Gombong Distric In 2023*

*Rafaela Ervina Setiawan<sup>1</sup>, Isnanto<sup>2</sup>*

**ABSTARCT**

**RAFAELA ERVINA SETIAWAN :** *“Description Of Barbershople Preparedness In Preventing Covid 19 In Gombong District In 2023*

**Background :** *Barbershop preparedness is preparedness to prevent the spread of Covid 19. From the survey results, it was found that Indonesia was ranked 2nd with a total number of 6,282,774 cases. Barbershople needs to be taught about the importance of preparedness to prevent the spread of Covid 19.*

**Objective :** *Knowing the description of Barbershople preparedness in preventing Covid 19 in Gombong District in 2023.*

**Method :** *This research is quantitative research with descriptive methods. The population in this study was 60 respondents using a total sampling technique. The measuring instrument used is a questionnaire.*

**Result :** *The results of the research on the description of Barbershople preparedness with the number of respondents as many as 51 people had high preparedness with a result of 85% and as many as 9 respondents had low preparedness with a result of 15.0%. The highest number of respondents aged 30-34 years was 18 respondents with a result of 30% and the average secondary education was 58 respondents with a result of 96.7%.*

**Conclusion :** *Description of the Barbershople's preparedness in preventing Covid 19, most of the respondents have high preparedness.*

**Suggestion :** *For future researchers to further examine what factors influence Barbershople preparedness*

**Keywords :** *Preparedness, Covid 19, Barbershople.*

*xvi + 135 pages +8 tables + 2 schemas + 16 appendices*

**Bibliography :** *18, 2013 – 2021.*

<sup>1</sup>*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences*

<sup>2</sup>*Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

## **Pendahuluan**

Covid 19 menyebabkan banyak *barbershop* yang gulung tikar atau sengaja untuk tutup sementara waktu sampai kondisi aman. Hal ini terjadi karena penyebaran Covid 19 sangat cepat terjadi<sup>1</sup>. Penularan Covid 19 ini dapat terjadi melalui percikan air liur (*droplet*), udara dan juga dengan bersentuhan secara langsung dari seseorang yang terkena virus corona dengan orang yang sehat<sup>2</sup>. Tempat – tempat yang merupakan resiko terjadinya penularan ini sering terjadi pada tempat umum seperti di pasar, angkutan umum, halte, bahkan terjadi di *Barbershop*. Maka *Barbershop* membutuhkan kesiapsiagaan untuk mencegah terjadinya penularan Covid 19 dan mengurangi resiko peningkatan Covid 19<sup>3</sup>.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Agustus 2023 dengan mewawancarai pemilik *Barbershop* di *Barbershop* Sudimoro Gombong pemilik *Barbershop* mengatakan pelanggan yang datang ke *Barbershop* selama pandemi Covid 19 banyak yang tidak menggunakan masker dan tidak menyediakan tempat mencuci tangan. Pemilik *Barbershop* juga tidak membatasi pengunjung yang datang dengan alasan jika dibatasi pengunjungnya akan menurunkan penghasilannya dan untuk omset hanya menurun pada saat awal terjadinya Covid 19. Dan dari hasil yang didapatkan masih terdapat banyak *Barbershop* yang tidak mengikuti protocol Kesehatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Februari 2023 – 23 Februari 2023 di Kecamatan Gombong. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 10 pernyataan yang dibagikan secara *door to door*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariate*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Usia

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia  
di Kecamatan Gombong tahun 2023

| No | Usia          | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1. | 17 – 29 tahun | 14        | 23,3           |
| 2. | 30 – 34 tahun | 18        | 30,0           |
| 3. | 35 – 39 tahun | 11        | 18,3           |
| 4. | 40 – 50 tahun | 17        | 28,3           |
|    | Jumlah        | 60        | 100            |

Sumber : Data Primer, 2023

Analisis :

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa 60 responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 30 – 34 tahun dengan jumlah 18 responden dengan presentase (30,0%), sedangkan sebagian kecil berusia 35 – 39 tahun dengan jumlah 11 responden dengan presentase (18,3%).

#### 2. Pendidikan

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan  
di Kecamatan Gombong tahun 2023

| No | Pendidikan          | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1. | Pendidikan Rendah   | 2         | 3,3            |
| 2. | Pendidikan Menengah | 58        | 96,7           |
| 3. | Pendidikan Tinggi   | 0         | 0              |
|    | Jumlah              | 60        | 100            |

Sumber : Data Primer, 2023

Analisis :

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa 60 responden dalam penelitian ini sebagian besar berpendidikan menengah dengan jumlah 58 responden dengan presentase (96,7%), sedangkan sebagian kecil berpendidikan rendah jumlah 2 responden dengan presentase (3,3%).

### 3. Lama Bekerja

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja di Kecamatan Gombong tahun 2023

| No | Lama Bekerja  | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1. | 1 – 5 tahun   | 24        | 40,0           |
| 2. | 6 – 10 tahun  | 22        | 36,7           |
| 3. | 11 – 15 tahun | 13        | 21,7           |
| 4. | 16 – 29 tahun | 1         | 1,7            |
|    | Jumlah        | 60        | 100            |

Sumber : Data Primer, 2023

Analisis :

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa 60 responden dalam penelitian ini sebagian besar bekerja selama 1 – 5 tahun dengan jumlah 24 responden dengan presentase (40,0%), sedangkan sebagian kecil bekerja selama 1 tahun dengan jumlah 1 responden dengan presentase (1,7%).

### 4. Kesiapsiagaan

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesiapsiagaan Di Kecamatan Gombing tahun 2023

| No | Tingkat Kesiapsiagaan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|-----------------------|-----------|----------------|
| 1. | Kesiapsiagaan Rendah  | 9         | 15,0           |
| 2. | Kesiapsiagaan Tinggi  | 51        | 85,0           |
|    | Jumlah                | 60        | 100            |

Sumber : Data Primer, 2023

Analisis :

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa 60 responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dengan jumlah 51 responden dengan presentase (85,0%), sedangkan sebagian kecil memiliki kesiapsiagaan rendah dengan jumlah 9 responden dengan presentase (15,0%).

## B. Pembahasan

### 1. Usia

Sebagian besar responden berusia 30 tahun – 34 tahun (30,0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata usia yang paling banyak bekerja di *Barbershop* adalah usia 30 sampai dengan 34 tahun. Usia dewasa awal merupakan tingkat usia yang produktif untuk bekerja sehingga dapat melakukan berbagai tindakan pencegahan Covid 19<sup>3</sup>. Tidak selamanya seseorang akan mengetahui cara pencegahan Covid 19 yang baik meskipun usia akan mempengaruhi pendewasaan seseorang.

### 2. Lama Bekerja

Karakteristik responden dalam pekerjaan menunjukkan sebagian besar bekerja dengan waktu 1 tahun – 5 tahun (40%). Responden yang bekerja di *Barbershope* dalam waktu 1 – 5 tahun berpengaruh lebih besar dalam kemajuan untuk melaksanakan pencegahan Covid 19<sup>4</sup>. Masa kerja akan menjadi factor atau penentu pada kinerja seseorang, termasuk *Barbershope*, karena akan memiliki pengalaman pada pekerjaannya.

### 3. Pendidikan

Karakteristik responden dalam pendidikan menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan menengah sebanyak 58 responden (96,7%).



Tingkat pendidikan penduduk di Indonesia terbanyak adalah pendidikan menengah<sup>5</sup>. Hal ini dikarenakan pendidikan yang tinggi sangat penting, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pemahaman seorang dalam menilai suatu produk atau jasa pelayanan *Barbershope*<sup>6</sup>. Pengetahuan yang didapatkan setiap orang pada pendidikan menjadikan pengalaman yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan kepribadian seseorang.

#### 4. Kesiapsiagaan

Karakteristik responden dalam kesiapsiagaan menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki kesiapsiagaan tinggi sebanyak 51 responden (85,0%). Berdasarkan dari hasil penelitian lama bekerja 40,0% responden rata-rata memiliki masa kerja 1- 5 tahun. Lebih dari setengah penelitian menunjukkan bahwa lama bekerja memiliki hubungan penting terhadap kesiapsiagaan bencana. Lama kerja identik dengan pengalaman, semakin lama masa kerja seseorang maka pengalaman yang diperoleh juga semakin banyak, sehingga akan mempengaruhi pengetahuan serta sikap responden dalam kesiapsiagaan menghadapi Covid 19. Pendidikan memiliki peran penting terhadap terwujudnya kesiapsiagaan bencana<sup>8</sup>. Semakin tinggi tingkat pendidikan dapat mendukung kesiapsiagaan responden, karena informasi yang diberikan dapat lebih mudah diterima<sup>9</sup>.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dan pembahasan penelitian dengan judul “Gambaran Kesiapsiagaan *Barbershope* Dalam Pencegahan Covid 19 di Kecamatan Gombong Tahun 2023” sebagian responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah usia 30 – 34 tahun. Untuk lamanya bekerja di *Barbershop* terbanyak selama 1 – 5 tahun dan berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden berpendidikan menengah. Berdasarkan hasil uji analisis *univariat* berdasarkan tentang kesiapsiagaan dan responden yang memiliki kategori kesiapsiagaannya tinggi sebanyak 85,0%. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan pengisian menggunakan kuesioner yang dimana terdapat 10 butir pertanyaan dan jawaban yang paling banyak didapat adalah kesiapsiagaan tinggi.

## **SARAN**

1. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi serta gambaran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang kesiapsiagaan

2. Bagi *Barbershop*

Bagi *Barbershop* yang berada di Kecamatan Gombong diharapkan agar dapat lebih meningkatkan lagi kesiapsiagaan yang ada serta menjaga kebersihan tempat dan alat – alat yang digunakan.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lain diharapkan untuk dapat digunakan sebagai informasi dan pengetahuan dalam meneliti tentang pentingnya kesiapsiagaan serta pencegahan yang dapat dilakukan dengan langkah kesiapsiagaan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D.N.S., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Susilo, selaku Camat di Kecamatan Gombong.
3. Bapak Budiono, selaku pemilik *Barbershopye* Sudimoro.
4. Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Penguji
7. Ibu Mei Rianita Elfrida Sinaga, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku penguji I
8. Bapak Isnanto, S. Kep., Ns., MAN., selaku penguji II dan Pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberi masukan untuk perbaikan skripsi saya dengan sabar.
9. Seluruh staff serta karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan tata usaha STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam proses untuk pelaksanaan ujian proposal hingga ujian skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sihaloho, E.D. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Padjajaran.
2. WHO. (2019). "Novel Coronavirus (COVID-19) Situation". WHO (June 11).
3. Adilla, Y., Adyatma, S., & Arisanty, D. 2016. *Faktor Penyebab Kerentanan Bencana Berdasarkan Persepsi Masyarakat Di Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah*. *Jurnal Pendidikan Geografi Volume 3, No 4, Juli*.
4. Fitriyana, I., Suroto, & Kurniawan, B. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Pada Aviation Security*

*Terhadap Bahaya Bencana di Terminal Bandara C. Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 4 No, 3*

5. UNISDR. (2013). *Terminology on Disaster Risk Reduction. United Nations International*
6. Al Khalaileh, M. A., Bond, E., & Alasad, J. A. (2014). *Jordanian nurses' perceptions of their preparedness for disaster management. International Emergency Nursing*
7. Kurniawati, D., & Suwito, S. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang. JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi), 2(2). <https://doi.org/10.21067/JPIG.V2I2.3507>*
8. Ahayalimudin, N. A., & Osmar, N. N. S. (2016). *Disaster management: Emergency nursing and medical personnel's knowledge, attitude and practices of the East Coast region hospitals of Malaysia. Australasian Emergency Nursing Journal.*

STIKES BETHESDA YAKKUM